

Pada Ringkasan ini akan membahas beberapa materi yang tercakup dalam Pokok Bahasan 10, yakni mengenai Analisis Perilaku Biaya Aktivitas sebagai berikut:

1. Biaya Dan Aktivitas
2. Penentuan Biaya: *Direct Tracing*, *Driver Tracing* dan Alokasi
3. *Resource Model*
4. Perilaku Biaya Berdasarkan Hubungan Sumber Ekonomi dan Ukuran Keluaran
5. Perilaku Biaya Berdasarkan Waktu
6. Sistem Akuntansi Manajemen Kontemporer

### Biaya Dan Aktivitas

Biaya (*Cost*) adalah kas atau kas ekuivalen yang dikorbankan untuk barang dan jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat atau dimasa yang akan datang bagi organisasi. Sedangkan yang dimaksud dengan Biaya Kesempatan (*Opportunity Cost*) adalah manfaat yang hilang atau dikorbankan apabila suatu alternatif dipilih diantara alternatif yang lain

*Expense* atau beban adalah biaya yang sudah digunakan untuk menghasilkan pendapatan. *Cost object* atau obyek biaya adalah sesuatu misalkan produk, konsumen, departemen, aktivitas dan lain-lain yang memungkinkan *cost* dapat diukur dan dibebankan. Aktivitas atau *activity* merupakan satuan pekerjaan yang dilakukan dalam suatu perusahaan.

### Penentuan Biaya: *Direct Tracing*, *Driver Tracing* dan Alokasi

Tujuan dari penetapan biaya adalah mengukur dan menentukan jumlah sumber ekonomi yang dikonsumsi oleh suatu obyek biaya. Biaya suatu obyek biaya harus menunjukkan dengan akurat jumlah atau nilai sumber ekonomi yang dikonsumsi oleh setiap obyek biaya tersebut.

#### *Traceability*

*Tracing* dilakukan untuk melihat hubungan biaya dengan obyek biaya sehingga dapat meningkatkan tingkat akurasi penentuan besarnya biaya. Dengan *tracing* informasi biaya yang disajikan dapat benar-benar mencerminkan jumlah sumber ekonomi yang dikonsumsi oleh suatu obyek biaya.

#### Metode *tracing* (Metode penelusuran Biaya)

Penelusuran biaya ke obyek biaya dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara:

1. *Direct tracing* (penelusuran secara langsung) yaitu dengan melakukan observasi atau pengamatan secara fisik
2. *Driver Tracing* (penelusuran berdasarkan driver) driver adalah merupakan factor-faktor yang menyebabkan berkurangnya sumber-sumber ekonomi yang ada.

Dalam penuluran biaya berdasarkan *driver*, terdapat 2 (dua) jenis *driver* yang dapat digunakan yaitu:

1. *Resource Driver* yang mengukur sumber daya yang diperlukan oleh suatu aktivitas dan membebankan biaya sumber daya ke aktivitas
2. *Activity Driver* yang mengukur jumlah aktivitas yang diperlukan oleh suatu obyek biaya dan membebankan aktivitas ke objek biaya.

### Biaya Produk dan Jasa

Produk atau output yang dihasilkan oleh suatu perusahaan merupakan obyek biaya yang sangat penting. Dibandingkan dengan barang, biaya jasa lebih sulit ditentukan adanya 4 karakteristik yang dimiliki oleh jasa, yaitu sebagai berikut ini:

1. *Intangibility* yaitu sifat tidak berbentuk sehingga pembeli atau calon pembeli tidak dapat memegang, menyentuh ataupun mendengar dan merasakan sebelum memutuskan untuk membeli jasa yang bersangkutan
2. *Perishability* yaitu sifat yang langsung habis saat itu tidak dapat dikonsumsi lain waktu
3. *Inseparability* yaitu sifat yang menunjukkan adanya interaksi langsung antara penyediaan jasa dan pembeli jasa
4. *Heterogeneity* yaitu sifat jasa yang sangat beragam atau bervariasi tidak dapat distandarkan

Dalam akuntansi manajemen dikenal konsep *different Costs for Different Purpose* yang artinya untuk memenuhi kebutuhan manajemen yang berbeda dibutuhkan informasi akuntansi manajemen yang berbeda pula.

### Resource Model

Dalam konsep ini dikenal Resource spending adalah biaya untuk menyediakan sumber ekonomi yang digunakan untuk melaksanakan suatu aktivitas. Sedangkan jumlah kapasitas yang benar-benar digunakan untuk mengerjakan aktivitas disebut Resource Usage. Berdasarkan cara penyediaan, maka biaya dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) yaitu:

1. *Flexible Resources*, adalah sumber daya yang diperoleh perusahaan pada saat sumber daya tersebut dibutuhkan atau digunakan. Berdasarkan konsep ini biaya tetap dapat dibedakan menjadi: *Engineered Variabel Cost* dan *Discretionary Variabel Cost*
2. *Committed Resource* adalah sumber daya yang diperoleh oleh perusahaan berdasarkan kontrak sebelum sumber daya tersebut digunakan atau dibutuhkan. Berdasarkan konsep ini biaya tetap dapat dibedakan menjadi 2 yaitu *Committed Fixed Cost* dan *Discretionary Fixed Cost*

### Perilaku Biaya Berdasarkan Hubungan Sumber Ekonomi dan Ukuran Keluaran

Berdasarkan hubungan input dan ukuran output, biaya dapat diklasifikasikan menjadi 4 dengan jenis aktivitasnya, yaitu:

1. Aktivitas Berlevel Unit, merupakan aktivitas yang dikerjakan setiap kali 1 unit produk diproduksi. Jumlah aktivitas ini dipengaruhi oleh jumlah unit produk yang dihasilkan
2. Aktivitas Berlevel Batch, merupakan aktivitas yang dikerjakan setiap kali suatu batch produk diproduksi. Jumlah aktivitas ini dipengaruhi oleh jumlah batch produk yang diproduksi. Biaya yang terjadi untuk melaksanakan aktivitas berlevel batch disebut dengan biaya aktivitas berlevel batch.
3. Aktivitas Berlevel Produk, merupakan aktivitas yang dikerjakan untuk mendukung keberadaan berbagai jenis produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Aktivitas ini bertujuan untuk mengembangkan produk yang memungkinkan produk dapat diproduksi dan dijual.
4. Aktivitas Berlevel Fasilitas, merupakan aktivitas yang dikerjakan untuk menompang proses pemanufakturan secara umum yaitu dengan menyediakan fasilitas untuk memproduksi produk. Jumlah aktivitas ini tidak berhubungan dengan jumlah unit produk, jenis produk atau batch.

#### Perilaku Biaya Berdasarkan Waktu

Dalam menetapkan apakah suatu biaya bersifat tetap atau variabel, tergantung pada kisaran waktu yang ditetapkan. Secara ekonomis semua biaya bersifat variabel untuk jangka panjang, tetapi untuk jangka pendek biaya dapat berupa biaya tetap atau variabel

#### Sistem Akuntansi Manajemen Kontemporer

Akuntansi manajemen kontemporer menekankan pada penelusuran biaya dibandingkan pada alokasi biaya. Peran cost driver atau pengarah biaya yang tidak berhubungan dengan volume telah ditekankan. Penentuan harga pokok produksi pada akuntansi manajemen juga bersifat lebih fleksibel, demikian juga dikembangkan pengertian product costing yang lebih komprehensif untuk kepentingan perencanaan, pengendalian serta pengambilan keputusan.